

ABSTRAK

Ririn Afriani: Pengaruh Pembelajaran dengan Teknik *Probing-Prompting* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X SMAN 1 Padang

Penalaran matematis menjadi salah satu kemampuan yang diharapkan dapat ditumbuhkan dalam pembelajaran matematika. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas X SMAN 1 Padang, kemampuan penalaran matematis siswa masih kurang dan proses pembelajaran yang terjadi belum bisa memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan penalaran matematis. Untuk itu diterapkan pembelajaran dengan teknik *probing-prompting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan teknik *probing-prompting* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan model konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X₁ dan X₄ SMAN 1 Padang yang masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan penalaran matematis dan dianalisis menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata tes kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen adalah 82,64. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 55,86 dan persentase tiap-tiap indikator pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari hasil uji statistik *t* diperoleh $t_{hitung}=10,12$ dan $t_{tabel}=1,67$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *probing-prompting* lebih baik dari pada pembelajaran dengan model konvensional pada kelas X SMAN 1 Padang pada taraf kepercayaan 95%.